

Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus UPTB Kantor Samsat Panda)

Mauladen Irawan^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: mauladen45@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the impact of user satisfaction of the information system on the performance of UPTB officers of Samsat Panda Office. The population in this survey is the UPTB officials of Panda Bureau Samsat. This research is included in the quantitative method because it uses primary data. For this method of research it is a method of data collection using queries or surfers and data collection techniques using questionnaires. The sample was taken from a population using probability sampling and for the data sample is from 25 respondents from UPTB Officer Samsat Panda. The results of this study, which is based on the testing of the hypothesis on the t test, show that the hypothetical (H1) states that user satisfaction of the information system has a positive and significant impact on staff performance.

Keywords: Information system user satisfaction, official performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan atau kegagalan suatu sistem informasi terjadi jika sistem tersebut tidak mendokumentasikan atau dirancang dengan baik, disoperasi pada waktu tertentu, atau digunakan sebagaimana mestinya. Masalah utama yang terkait dengan kegagalan sistem informasi dapat dibagi menjadi empat kategori: desain, informasi, biaya, dan kinerja. Keberhasilan suatu sistem tidak semua orang mempunyai pendapat yang sama tentang sistem informasi ketika mengevaluasi sebuah sistem. Pertimbangan orang-orang yang memiliki tipe pengambilan keputusan berbeda atau menggunakan pendekatan yang berbeda terhadap masalah. Untuk mengevaluasi keberhasilan ini, ada enam faktor dievaluasi: kualitas sistem, kualitas data, pengguna, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.

Komponen sistem informasi termasuk proses penciptaan dan data, yang kemudian dapat diproses oleh komponen *hardware*, *software*, *brainware*, dan menghasilkan informasi. Komputer dengan *hardware*, *software*, dan *brainware* yang baik sangat penting untuk menjalankan suatu sistem yang dalam memproses data. Marimin et al (2016). Bahwasanya suatu organisasi sangat penting memiliki sebuah sistem informasi ini, karena dapat membantu dan mempermudah sebuah organisasi untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat serta berkualitas dan dapat meningkatkan suatu organisasi.

Peranan sistem informasi terhadap suatu organisasi sangat penting bagi organisasi, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi, mengurangi biaya, serta mengurangi resiko.

Mengingat kinerja organisasi sangat bergantung pada kinerja pegawai, maka setiap pegawai dalam organisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan bekerja dengan baik (Gibson, 1995). Kinerja adalah sejauh mana para pegawai mendapatkan apa yang mereka butuhkan secara efektif dan efisien (Simamora, 2006). Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai perbandingan hasil kerja actual yang dapat diamati dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi (Robbins, 2008). Selanjutnya, kinerja pegawai didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh pegawai selama menjalankan tugasnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji lebih mendalam, dengan demikian judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja pegawai di UPTB Kantor Samsat Panda?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja pegawai UPTB Kantor Samsat Panda.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, terutama dalam bidang ekonomi Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa dan orang lain sebagai sumber bacaan ilmiah. Apalagi pemikiran dan ilmu yang di dapatkan hasil penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja pegawai.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Direktorat Sistem Informasi
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja pegawai, untuk itu Direktorat sistem informasi bisa memberikan inovasi dalam hal mengembangkan teknologi dan sistem tersebut.
 - b. Bagi universitas
Peneliti ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi. Terutama dalam bidang sistem informasi, oleh sebab itu untuk penelitian ini bisa dipakai oleh mahasiswa/siswi sebagai literatur ilmiah yang dapat diakses di perpustakaan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan sikap subjektif terhadap aktivitas tertentu seseorang yang berinteraksi langsung dengan program (Torzadekh, 2004).

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana kepuasan pengguna terhadap sistem informasi itu sendiri dan lingkungannya (Kim YH, 2005). Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi memenuhi kebutuhan mereka (Sugiono, 2015).

Dari sekian banyak penelitian yang disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan pengguna adalah sikap praktis pengguna akhir yang merasa puas dan yakin bahwa sistem informasi tersedia dan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungannya. Teori lainnya adalah jika konsep kepuasan terhadap sistem diterima atau ditentukan oleh 2 indikator: (Ananda, 2014).

1. Jika orang percaya bahwa perangkat lunak dapat mempercepat pekerjaan mereka, mereka cenderung menggunakannya atau tidak.
2. Ketika orang merasa produknya bermanfaat tetap sistemnya sulit digunakan. Oleh karena itu, mereka akan ingin menggunakan sistem tersebut, yang berarti kemudahan penggunaan juga merupakan faktor penting, begitu juga dengan memanfaatkan yang diberikan oleh sistem tersebut.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen berupa manusia, proses, informasi, dan untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang mendukung keberhasilan setiap individu dan organisasi (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008).

Sistem informasi adalah suatu sistem yang mencakup jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data), dimana peralatan komunikasi yang digunakan dalam sistem pengolahan data tersebut. Unsur-unsur yang diolah dalam sistem informasi meliputi pengumpulan data, pengelolaan penyimpanan data, dan pendistribusian data (Witarto, 2004).

Menurut Leman (1998), komponen sistem informasi terdiri dari:

1. Hardware, meliputi komputer, printer, dan jaringan.
2. Software adalah kumpulan peraturan dan regulasi tertulis yang menginstruksikan komputer untuk melakukan tugas tertentu.
3. Data adalah satuan informasi dasar yang diolah untuk menghasilkan informasi.
4. Orang-orang yang terlibat dalam bidang sebagai operator dan pengelola.
5. Sistem operasi, prosedur, dokumentasi, aplikasi, dan manual teknis adalah semua komponen yang diperlukan.

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mengintegrasikan operasi organisasi sehari-hari dengan aktivitas inti organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Informasi disimpan, diambil, diubah, dipimpin, dan didistribusikan oleh sistem informasi atau komponen sistem lainnya.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan sistem informasi adalah dengan melihat bagaimana data diorganisasikan dan digunakan. Struktur dan fungsi sistem informasi berbeda-beda tergantung pada jenis kebutuhan pengguna atau jenis kebutuhan yang harus dipenuhi. Kemampuan untuk mengintegrasikan data dari sistem memproses data yang berbeda untuk integrasi. Terlepas dari ukuran dan formatnya, suatu sistem informasi harus mempunyai pandangan keseluruhan (konsistensi) terhadap informasi yang disimpan. Manfaat sistem informasi dapat diringkas sebagai berikut:

1. Manfaat pengurangan biaya.
2. Manfaat mengurangi kesalahan.
3. Manfaat peningkatan kecepatan operasional.
4. Manfaat peningkatan perencanaan dan pengendalian.

Kinerja Pegawai

Apa yang dicapai seseorang disebut kesuksesan atau kinerja nyata, dan sering kita menyebutnya kinerja. Pegawai yang melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan dan berhasil baik secara kualitatif maupun kuantitatif disebut produktivitas. Kinerja pegawai bergantung pada jumlah dan kualitas informasi yang disepakati bersama.

Untuk memahami pengertian ini, kita akan melihat pengertian kinerja menurut para ahli:

- a. Menurut Moeheriono (2010). Upaya mencapai tujuan organisasi baik secara kualitas maupun kuantitas, tanpa melanggar hukum, sesuai dengan standar moral, dan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab setiap orang akan meningkatkan kinerja.

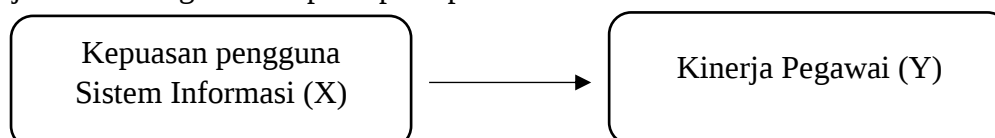
Tujuan Dan Manfaat Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pegawai tentang kinerja mereka dan kompensasi yang akan diterima. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pegawai dan memberikan umpan balik yang dapat membantu mereka menjadi lebih baik. Tujuan evaluasi kinerja adalah sebagai berikut, menurut Mangkuprawira (2002):

1. Meningkatkan efisiensi kerja konsep prestasi kerja memungkinkan manajer, departemen sumber daya manusia, dan pegawai untuk menyesuaikan tugas mereka untuk meningkatkan kinerja.
2. Penyesuaian kompensasi pengambilan keputusan dapat membuat keputusan tentang kenaikan gaji, bonus, dan kompensasi lainnya dengan bantuan tinjauan kinerja.
3. Kinerja masa lalu atau masa depan biasanya menentukan lokasi promosi, transfer, dan degradasi. Promosi seringkali merupakan bentuk pengakuan atas kinerja masa lalu.
4. Kinerja yang buruk dapat menunjukkan kebutuhan akan Latihan, sementara kinerja yang baik dapat menunjukkan keterampilan yang perlu ditingkatkan.
5. Perencanaan dan pengembangan karir: konsep kinerja membantu dalam memilih karir dan menentukan jalur karir yang akan diikuti oleh rencana dan pengembangan karir.
6. Perbedaan praktik ketenagakerjaan. Baik buruknya kinerja mencerminkan kuat atau lemahnya pengelolaan sumber daya manusia.
7. Informasi yang salah. Potensi kegagalan dapat mengindikasikan kesalahan dalam data analisis pekerjaan, perencanaan tenaga kerja, atau sistem manajemen tenaga kerja.
8. Kesalahan dalam desain. Kinerja yang buruk dapat menunjukkan kesalahan dalam desain tersebut. Kesalahan ini dapat dideteksi dengan tes fungsional.
9. Kesempatan kerja yang baik. Evaluasi kinerja yang efektif akan memastikan bahwa keputusan penentuan prioritas dibuat tanpa diskriminasi.
10. Masalah eksternal. Terkadang kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pekerjaan, keluarga, kesehatan, keuangan, atau masalah pribadi lainnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berdasarkan sifat dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, rangkuman konsep, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, gambar 1 menunjukkan kerangka konseptual pada penelitian ini:



Hipotesis Penelitian

H₁: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja pegawai di UPTB Samsat Panda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian komparatif ini menggunakan metode statistik. Penelitian perbandingan kausal menunjukkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Variabel independen adalah kepuasan penggunaan sistem informasi dan Variabel dependen adalah kinerja pegawai dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan atau survei. Survei adalah metode pengumpulan data dimana peserta harus menjawab daftar pertanyaan atau dokumen tertulis (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian ini terdiri dari pegawai UPTB dari total 30 pegawai di kantor Samsat Panda.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2016), populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Penelitian ini melibatkan pegawai UPTB Kantor Samsat Panda, berjumlah 30 orang pegawai. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik *probability sampling* atau *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus slovin.

Definisi Operasional Variabel Penelitian (DOV)

Variabel yang digunakan dalam peneliti ini disebut ”operasional variabel”, yang menunjukkan cara masing-masing variabel diukur. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

1. Kepuasan pengguna Sistem Informasi (X)
2. Kinerja pegawai (Y)

Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini karena merupakan sumber data langsung yang diberikan kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban pegawai yang terdaftar di kantor Samsat Panda UPTB.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (X)	25	3	5	4.56	.507
Kinerja Pegawai (Y)	25	2	5	4.52	.510
Valid N (listwise)	25				

Sumber: *Data Primer SPSS, diolah 2024*

- a) Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (X) mempunyai nilai minimal 3 dan maksimal 5 yang memperoleh nilai rata-rata 4.56 (setuju) dan standar deviasi 0.507, menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kepuasan pengguna sistem informasi yang tinggi.
- b) Kinerja Pegawai (Y) mempunyai nilai minimal 2 dan maksimal 5 yang memperoleh nilai rata-rata 4.52 (setuju) dan standar deviasi 0.510, menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kinerja pegawai yang baik.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Penelitian ini dengan signifikasi 5% dari 25 responden dan diketahui nilai r tabel dari 25 responden adalah 0.3882 berikut ini adalah hasil dari tabel uji validitas:

Indikator	Jumlah Data	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	25	0.825	0.3882	Valid
X.2	25	0.625	0.3882	Valid
X.3	25	0.678	0.3882	Valid
X.4	25	0.678	0.3882	Valid
X.5	25	0.570	0.3882	Valid
X.6	25	0.708	0.3882	Valid
X.7	25	0.722	0.3882	Valid
X.8	25	0.647	0.3882	Valid
X.9	25	0.690	0.3882	Valid
X.10	25	0.713	0.3882	Valid
X.11	25	0.720	0.3882	Valid
X.12	25	0.689	0.3882	Valid
Y.1	25	0.658	0.3882	Valid
Y.2	25	0.616	0.3882	Valid
Y.3	25	0.693	0.3882	Valid
Y.4	25	0.695	0.3882	Valid
Y.5	25	0.648	0.3882	Valid
Y.6	25	0.649	0.3882	Valid

Indikator	Jumlah Data	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.7	25	0.734	0.3882	Valid
Y.8	25	0.695	0.3882	Valid

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan analisis uji validitas data yang ditunjukkan pada tabel 4.5 sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel X dan Y dinyatakan valid. Nilai r hitung X adalah 0,570 hingga 0,825 yang lebih besar dari r tabel 0,3882; nilai Y adalah 0,616 hingga 0,734.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji reliabilitas digunakan *crobach alpha*, dengan dikatakan reliabel apabila $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $< 0,60$ maka. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji reliabilitas:

Variabel	Instrumen	Cronbach Alpha	Keterangan
X	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	0.897	Reliabel
Y	Kinerja Pegawai	0.820	Reliabel

Sumber: data primer, diolah

Dari hasil analisis uji reliabilitas tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa:

1. Pada variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (X) nilai *Cronbach alpha* 0.897 $> 0,60$, sehingga Kepuasan Pengguna Sistem Informasi dikatakan reliabel.
2. Pada variabel Kinerja Pegawai (Y) nilai *Cronbach alpha* 0.820 $> 0,60$, sehingga Kinerja Pegawai dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat digunakan dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka. Berikut ini hasil dari uji normalitas:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.143	25	.200	.943	25	.172

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer SPSS, diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data dari tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (X) dan variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,172 $> 0,05$. Oleh sebab itu dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Varians Inflasi Faktor (VIF). Jika nilai VIF > 10 dan toleransi $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.012	5.988		.837	.411		
	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	.564	.112	.726	5.056	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: data Primer SPSS, diolah

Berdasarkan analisis uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna sistem informasi (X) memiliki nilai toleransi $1,000 > 0,1$ dan nilai VIF $1,000 < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.421	4.024		.283
	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	.112	.075	.297	.149

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: data primer SPSS, diolah

Berdasarkan analisis uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.9 sebelumnya, dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel kepuasan pengguna sistem informasi (X) memiliki nilai signifikan terhadap absolut residual sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05.

Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa “Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Berikut hasil dari uji regresi linear sederhana:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.012	5.988		.411
	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	.564	.112	.726	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: data primer SPSS, diolah

Berdasarkan analisis uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 4.10 sebelumnya, dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 5,012, yang berarti bahwa jika tanpa dipengaruhi dengan variabel kepuasan pengguna sistem informasi (X) maka persepsi kinerja pegawai (Y) sebesar 5,012.

2. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Variabel kepuasan pengguna sistem informasi memiliki nilai sebesar 0,564, yang berarti jika variabel kepuasan pengguna sistem informasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka persepsi kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,564 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap. Dengan asumsi bahwa lainnya tetap, persepsi kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,564.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011). Uji F-Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah variabel terikat bebas atau seluruh variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. Nilai hipotesis signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan hipotesis diterima

2. Nilai hipotesis signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan hipotesis ditolak

Berikut tabel dari uji hipotesis f:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.812	1	135.812	25.564	.000 ^b
	Residual	122.188	23	5.313		
	Total	258.000	24			
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai						
b. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna Sistem Informasi						

Sumber: data primer SPSS, diolah

Berdasarkan analisis uji hipotesis f yang ditunjukkan pada tabel 4.11 sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai f adalah sebesar 25,564 dengan tingkat signifikan dari hasil uji sig sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, dapat mengambil keputusan dalam uji f bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain variabel kepuasan pengguna sistem informasi (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011). Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dal menjelaskan varians suatu variabel. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians variabel dependen sangat kecil. Hasil uji koefisien determinasi R^2 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.526	.506	2.305
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna Sistem Informasi				

Sumber: data primer SPSS, diolah

Berdasarkan analisis uji koefisien determinasi R^2 yang ditunjukkan pada tabel 4.12 sebelumnya, dapat disimpulkan nilai R^2 sebesar 0,526. Ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna sistem informasi (X) berpengaruh sebesar 52,6% terhadap variabel kinerja pegawai (Y), sebesar 52,6%. Variabel yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 47,4% dari total 52,6%.

c. Uji t Parsial

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel lainnya. Uji ini memeriksa nilai t hitung dan t tabel dengan cara berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $profitabilitas < \text{tingkat signifikan}$ ($sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $profitabilitas > \text{tingkat signifikan}$ ($sig > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.012	5.988		.837
	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	.564	.112	.726	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai					

Sumber: data primer SPSS, diolah

Berdasarkan hasil analisis uji t Parsial data dari tabel 4.13 diatas dengan nilai t tabel .837. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,056 lebih besar dari nilai t tabel 2,069. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan pengguna sistem informasi (X) dan kinerja pegawai (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Seperti yang ditunjukkan hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang di buat oleh Rakhmadian (2017), yang menunjukkan dampak kualitas sistem dan kualitas informasi secara individual dan bersamaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena variabel independen dalam penelitian ini hanya 1 variabel, metode analisis regresi linear sederhana digunakan berdasarkan temuan, tujuan, dan rumusan masalah penelitian ini, hasil berikut diperoleh:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi memengaruhi kinerja pegawai secara signifikan.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam penyebaran kuesioner melalui google forum tidak efektif dikarenakan responden terlalu sibuk karena banyaknya tugas yang harus ditangani oleh pegawai kantor
2. Jumlah variabel yang digunakan hanya menggunakan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Saran

Sebagai peneliti, saya dapat memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil temuan saya:

1. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa ketemu langsung secara fisik ke responden (pemimpin kantor), untuk bisa lebih lancar para responden mengisi kuesioner google forum tersebut.
2. Peneliti berharap bahwa penelitian lanjutan akan memanfaatkan variabel yang belum disebutkan dalam penelitian ini. Selain itu, elemen lain yang dibahas dalam penelitian ini masih memengaruhi tingkat kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. (2014). Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Otomasi Tulis Dengan Menggunakan Metode UTAUT. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka
- Dr. R. Agoes Kamaroellah, M. (2013). Manajemen Kinerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699
- Gibson, et, al, (1995). Organisasi dan Manajemen Edisi Ke Empat. Jakarta: Erlangga
- Leman. (1998). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi/ Elex Media Komputindo
- Marimin, et, al. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: Gransindo
- Moeheriono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia

- Rakhmadian, M., Hidayatullah, S., & Respati, H. (2017). Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 665-675
- Robbins, S. (2008). *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II, alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo
- Simamora. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE TKPN
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Rineka Cipta
- Witarto. (2004). *Memahami Sistem Informasi Pendekatan Praktis Rekayasan Sistem Informasi Melalui Kasus-kasus Sistem Informasi Disekitar Kita*. Bandung: Informatika